

**MODAL SOSIAL KOMUNITAS “KELAS INSPIRASI YOGYAKARTA” DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PADA MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Srata Satu Prodi Sosiologi**

Disusun Oleh :

NANDA HASIBUAN

18107020023

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-581/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : MODAL SOSIAL KOMUNITAS [KELAS INSPIRASI YOGYAKARTA] DALAM MEMPERTAHANKAN EKISTENSI PADA MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NANDA HASIBUAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020023
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 62c4f7de4e448



Penguji I

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62c3ae089a2f7



Penguji II

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62c4f2d6a872b



Yogyakarta, 30 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62c4f3be9b98b

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nanda Hasibuan
NIM : 18107020023
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Modal Sosial Komunitas “Kelas Inspirasi Yogyakarta” dalam Mempertahankan Eksistensi pada Masa Pandemi COVID-19

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul Modal Sosial Komunitas “Kelas Inspirasi Yogyakarta” dalam Mempertahankan Eksistensi pada Masa Pandemi COVID-19 merupakan hasil karya pribadi bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian tertentu yang peneliti ambil untuk bahan acuan yang telah dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Juni 2022



Nanda Hasibuan
NIM. 18107020023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Nanda Hasibuan
NIM : 18107020023
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Modal Sosial Komunitas “Kelas Inspirasi Yogyakarta” dalam Mempertahankan Eksistensi pada Masa Pandemi COVID-19


Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana s1 dalam bidang sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawaban skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2022


Dr. Muryanti, S.Sos., M.A

NIP. 198008292009012005



MOTTO

Apa yang kita miliki saat ini, tidak akan ada artinya jika hanya untuk diri kita sendiri. Kita harus berbagi karena setiap perubahan tidak berjalan sendiri.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tuaku terima kasih telah selalu memberikan dukungan dalam apapun pilihan yang saya buat.

Terima kasih kepada kedua kakakku yang sangat loyal terhadap adiknya, dan memberikan masukan-masukan yang berarti

Tidak lupa almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..

Serta teman-teman yang selalu ada dalam setiap kondisi untuk memberikan dukungan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Modal Sosial Komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta dalam Mempertahankan Eksistensi pada Masa Pandemi COVID-19”. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak terlepas pada kekurangan, baik dari isi maupun dari segi kepenulisan, karena keterbatasan dari kemampuan pengetahuan dari penulis sendiri. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dengan memberikan bimbingan, dukungan dan masukan kepada penulis. Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan motivasi dengan sabar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus menjadi Penguji 1, saya mengucapkan terima kasih atas masukan yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus menjadi Penguji 2, saya mengucapkan terima kasih atas masukan yang diberikan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga atas ilmu yang telah diberikan. Semoga segala kebalikan yang telah diajarkan diberikan pahala yang terus mengalir oleh Allah SWT.
6. Komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta terutama Mas Itok, Mas Zain, Mas Zakariya, Mas Ikhsan, Mas Salim, Mba Grace, serta segenap relawan sekaligus mitra yang telah bersedia memberikan waktunya kepada penulis untuk melakukan penelitian sekaligus untuk diwawancari.

7. Kedua orang tua dan kedua kakakku, yang telah memberikan dukungan serta selalu mengingatkan mendoakan dan terus memberikan motivasi kepada saya.
8. Teman-teman kelas Sosiologi 2018, khususnya Jaki, Ulil, Dyan, Desi, Vira, Rizka, Riza, Dani, Lilis, Gilang, dan semua yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah menjadi keluarga selama menjadi mahasiswa dan memberikan dorongan motivasi kepada penulis.
9. Segenap Crew Bara terimakasih telah mengajarkan saya banyak hal sehingga saya mampu dan percaya diri sampai pada titik ini.
10. Teman-teman saya sejak SMP yaitu Lia, Krismon, Turiyah, Rohsan, dan Ani terimakasih telah berteman dengan saya sejak lama dan masih berlangsung hingga sekarang.
11. Rekan saya Ega Ari Lesmana yang sudah bersedia mengurus bisnis sendiri untuk sementara sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu mempermudah dan mendukung saya dalam menyelesaikan studi saya.



DAFTAR ISI

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	13
1. Norma (<i>norm</i>)	15
2. Kepercayaan (<i>trust</i>)	15
3. Jaringan Sosial (<i>social network</i>)	15
G. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Lokasi Penelitian	17
3. Objek Penelitian	17
4. Teknik Pengumpulan Data	17
5. Metode Analisis Data	20
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II	23

GAMBARAN UMUM	23
A. Sejarah Kelas Inspirasi	23
B. Profil Kelas Inspirasi Yogyakarta	24
C. Kegiatan Kelas Inspirasi Yogyakarta	27
BAB III	45
MODAL SOSIAL KOMUNITAS KELAS INSPIRASI YOGYAKARTA	45
A. Kepercayaan	45
B. Norma	48
1. Melemahnya Norma	49
C. Jaringan	51
D. Media Komunikasi	54
BAB IV	58
MODAL SOSIAL SEBAGAI PONDASI EKSISTENSI SEKALIGUS	
PENGHUBUNG ANTARA KELAS INSPIRASI YOGYAKARTA, RELAWAN,	
DAN MITRA KOMUNITAS	58
A. Media Sosial Pendukung Eksistensi	58
B. Berkolaborasi Membangun Relasi	60
C. Sikap Profesionalitas Menjadi Dasar Kepercayaan Relawan dan Mitra ...	62
D. 7 Sikap Dasar Menjadi Nilai Kelas Inspirasi Yogyakarta	64
BAB V	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 : Data Narasumber Penelitian	19
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 : Dokumentasi Kerjasama dengan Tarbiyah Suka Mengajar	31
Gambar. 2.2 : Pamflet webinar Kolaborasi Lintas Komunitas	32
Gambar. 2.3 : Pamflet webinar Kolaborasi Lintas Komunitas	32
Gambar. 2.4 : Pamflet Kolaborasi bersama Duta Damai Yogyakarta	33
Gambar. 2.5 : Pamflet #KiyaKiyomenyapa bersama KI Cirebon	34
Gambar. 2.6 : Pamflet Ngobrol Bareng Relawan	35
Gambar. 2.7 : Pamflet siaran langsung bersama KI Tangerang	36
Gambar. 2.8 : Pamflet #KiyaKiyomenyapa spesial kemerdekaan	37
Gambar. 2.9 : Pamflet #KiyaKiyomenyapa bersama Sekolah Tiga Menit	38
Gambar. 2.10 : Pamflet Kelas Pengenalan Profesi bersama KKN UGM	39
Gambar. 2.11 : Dokumentasi Kegiatan Program “Dolanan Bareng”	40
Gambar. 2.12 : Dokumentasi kerjasama dengan Fisipol UGM	41
Gambar. 2.13 : Dokumentasi kegiatan Silaturahmi Relawan Pendidikan	41
Gambar. 2.14 : Dokumentasi kegiatan Silaturahmi Relawan KI	42
Gambar. 2.15 : Dokumentasi kegiatan Sarasehan Relawan	42
Gambar. 2.16 : Dokumentasi kolaborasi dengan relawan	43
Gambar. 2.17 : Dokumentasi kolaborasi dengan relawan	43
Gambar. 2.18 : Dokumentasi kolaborasi dengan relawan	44

Gambar. 2.19 : Dokumentasi kolaborasi dengan relawan 44



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandemi yang membuat beberapa komunitas tertunda bahkan terhenti dalam menjalankan program kerjanya. Muncul sebuah permasalahan bagaimana menjaga eksistensi komunitas pada masa pandemi COVID-19 khususnya komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui modal sosial pada Kelas Inspirasi Yogyakarta bekerja dalam upaya mempertahankan eksistensi pada masa pandemi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Robert D. Putnam tentang modal sosial. Penggunaan teori ini digunakan untuk menganalisa proses terbentuknya kepercayaan, norma yang terbentuk, dan jaringan komunitas untuk kepentingan mempertahankan eksistensi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial saat masa pandemi merupakan suatu pendukung komunitas dalam menjalankan kegiatannya, konten-konten instagram turut menjadi tolak ukur bagaimana keaktifan sebuah komunitas dalam masa pandemi. Selanjutnya membangun jaringan dengan berkolaborasi, hal ini tentunya menjadi relasi penting keberadaan suatu komunitas, dengan membangun relasi yang mempunyai timbal balik dua arah membuat sistem kekeluargaan secara tidak langsung berjalan sehingga hal ini menjadikan hubungan relasi yang lama. Kepercayaan terhadap profesionalitas relawan panitia menjadi salah satu alasan komunitas bertahan dalam situasi pandemi dikarenakan citra baik dari masyarakat ataupun relawan pengajar melekat sehingga perasaan keterikatan muncul terhadap Kelas Inspirasi Yogyakarta. Lalu 7 sikap dasar komunitas yang menjadi sebuah nilai dasar yang akan selalu melekat dalam diri setiap relawan sehingga membuat lingkungan yang terarah.

Kata kunci: *modal sosial, kelas inspirasi yogyakarta, eksistensi, covid-19.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelas Inspirasi Yogyakarta merupakan salah satu komunitas sosial pendidikan yang cukup eksis di Yogyakarta. Komunitas ini menyelenggarakan kegiatannya dengan memanfaatkan relawan-relawan yang ingin membantu supaya anak-anak di sekolah dasar memiliki wawasan yang luas tentang cita-cita atau profesi di masa depan. Komunitas ini memiliki beberapa kegiatan yang berkesinambungan selama periode satu tahun kepengurusan. Hal ini terus berjalan sebelum pandemi COVID-19 muncul di Indonesia dan menjadikan banyak batasan-batasan kegiatan agar tidak meningkatkan penyebaran pandemi.

Pandemi COVID-19 yang terjadi seperti sekarang menjadi sebuah momok untuk setiap individu dan lembaga masyarakat di Yogyakarta. Kelas Inspirasi Yogyakarta sebagai penggerak kegiatan sosial pendidikan. Kelas Inspirasi Yogyakarta adalah sebuah komunitas yang pergerakannya pada isu pendidikan dengan memberdayakan para profesional untuk mengajar ke Sekolah Dasar (SD) selama sehari, dengan bercerita dan berbagi pengalaman kerja juga motivasi demi meraih tujuan hidup atau biasa disebut dengan cita-cita. Kelas Inspirasi mempunyai dua tujuan, yakni menjadi sarana bagi sekolah dan siswa untuk dapat belajar dari para profesional, serta agar para profesional khususnya kelas menengah secara lebih luas, dapat mempelajari tentang kenyataan dan fakta mengenai kondisi pendidikan yang ada di Indonesia.¹ Terdapat beberapa runtutan kegiatan yang seharusnya dilakukan setiap tahunnya, mulai dari perekrutan panitia, pengkonsepan hari insprasi, perekrutan para profesional, audiensi dengan beberapa pihak terkait, hari inspirasi, hingga ditutup oleh pekan inspirasi.

¹ 'Kelas Inspirasi Yogyakarta' <<https://kelasinspirasi-yogyakarta.org>>. diakses pada 13 April 2021, pukul 14.42 WIB.

Pandemi COVID-19 belum berakhir, *social distancing* di beberapa negara tetap diberlakukan, salah satunya adalah Indonesia. Kasus penyebaran COVID-19 sangat memerlukan perhatian yang cukup serius dari pemerintah maupun berbagai golongan masyarakat. Sosialisasi yang baik dan tepat tentang virus ini diperlukan untuk memberi pengetahuan terhadap masyarakat tentang pola penyebaran serta bagaimana cara pencegahannya.² Pembatasan Sosial Berskala Besar atau biasa disingkat dengan PSBB adalah satu dari banyak cara pencegahan virus yang diterapkan dengan ketat sehingga membatasi segala aktifitas yang biasa dilakukan.

Banyak perubahan yang akan memunculkan kebiasaan baru, kebiasaan baru tersebut mulai diterapkan dalam berbagai aspek yaitu *Work from Home* (WFH), penggunaan sistem daring dalam dunia pendidikan, penambahan syarat perjalanan dengan tes rapid atau swab saat ingin berpergian keluar kota, hingga pembatasan waktu dalam beraktifitas sehari-hari. COVID-19 tidak hanya mengancam dari aspek kesehatan maupun ekonomi tetapi juga berdampak buruk pada kelangsungan kegiatan pendidikan maupun sosial dalam komunitas ataupun organisasi. Tak terkecuali pada program kerja komunitas atau organisasi juga sementara dilarang sehingga program tersebut tertunda bahkan terhenti. Dinamika pada organisasi dan komunitas dalam masyarakat satu persatu mulai terhenti, tidak dapat menjalankan program kerja sehingga mengakibatkan eksistensinya mulai mati.

Banyak dari kegiatan Kelas Inspirasi Yogyakarta yang setiap tahunnya dijalankan harus terhenti karena tidak dapat diprediksinya kapan pandemi COVID-19 akan berakhir. Tanpa adanya kegiatan tersebut, maka eksistensi komunitas perlahan-lahan mulai menurun. Tetapi disini peneliti menemukan bahwa akun instagram milik komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta dalam masa pandemi cukup aktif membuat konten-konten kreatif, sehingga eksistensi

² Dewi Erowati and others, 'Peran Organisasi Perempuan Dalam Penguatan Social Capital Melawan Pandemi Covid-19 (Studi Pada Gerakan Kampanye Sosial Persit Kartika Chandra Kirana XXXIX Kabupaten Pati Jawa Tengah)', *Indonesian Journal of Anthropology*, 5 (2020), 30–41.

di masyarakat khususnya pengikut akun komunitas tetap eksis. Konten-konten yang disajikan tidak hanya informasi kegiatan-kegiatan komunitas sebelumnya tetapi ada pula kolaborasi-kolaborasi dengan komunitas lain, mengadakan webinar, mengadakan peringatan hari guru, dan masih banyak kegiatan yang menarik masyarakat secara luas.

Eksistensi didefinisikan sebagai suatu keberadaan, keberadaan yang dimaksudkan adalah apakah ada pengaruhnya atau tidak. Eksistensi ini harus “diberikan” dari seseorang ke seseorang, karena pendapat orang lain membuktikan keberadaan atau sesuatu yang bisa diakui.³ Menurunnya eksistensi komunitas ataupun organisasi tentu sangat berpengaruh terhadap program maupun kinerja organisasi hingga menentukan pihak mana saja yang tertarik untuk bekerjasama. Maka dari hal tersebut, pentingnya tetap menjaga eksistensi komunitas demi berlangsungnya hidup komunitas tersebut dalam masyarakat sangat perlu diupayakan dengan memanfaatkan nilai-nilai dasar sosial atau dapat disebut modal sosial.

Modal sosial dapat didefinisikan sebagai sumber daya yang dapat dilihat sebagai investasi untuk dapat sumber daya baru. Sesuatu yang disebut sumber daya biasanya dapat dipergunakan, disimpan, dimanfaatkan, maupun diinvestasikan. Menurut Putnam, modal sosial merupakan bagian dari kehidupan sosial, jaringan, dan kepercayaan yang mendorong untuk bertindak bersama secara efektif untuk tujuan bersama. Modal sosial tersebut dapat dimanfaatkan Kelas Inspirasi Yogyakarta selaku komunitas yang berfokus pada sosial pendidikan untuk menjaga eksistensinya.

Berdasar hasil uraian diatas, peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji modal sosial Kelas Inspirasi Yogyakarta dalam mempertahankan eksistensi pada masa pandemi, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana bekerjanya modal sosial komunitas untuk mempertahankan eksistensinya. Hal ini peneliti ketahui bahwa Kelas Inspirasi Yogyakarta meskipun beberapa

³ Nuryah Asri Sjafirah and Ditha Prasanti, ‘Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara’, *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, Volume 6.2 (2016), 39–50.

kegiatannya tertunda bahkan terhenti akibat dari pandemi sehingga eksistensi komunitas seharusnya menurun, namun kenyataannya komunitas tersebut tetap eksis dengan relasi sosial yang dimiliki sehingga komunitas tetap hidup dan ada dalam masyarakat. Kemudian subjek yang akan diteliti yaitu pengurus, relawan, masyarakat umum, hingga mitra dari Kelas Inspirasi Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana modal sosial yang dimiliki Kelas Inspirasi Yogyakarta bekerja untuk mempertahankan eksistensi komunitas pada masa pandemi COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah, penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui bekerjanya modal sosial Komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta dalam mempertahankan eksistensinya pada masa pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan yang memperluas kajian sosiologi dengan teori modal sosial terutama pada isu komunitas maupun organisasi pada masa pandemi COVID-19.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah memberikan pemahaman kepada organisasi ataupun komunitas lokal agar dapat memanfaatkan modal sosial pada masa pandemi untuk mempertahankan eksistensinya sehingga tetap eksis dan dapat turut memberikan kontribusi sesuai dengan fokus organisasi/komunitas di level masyarakat, dan memberikan manfaat bagi akademisi menjadi bahan rujukan,

pembandingan, serta pengembangan untuk penelitian selanjutnya terkait topik penelitian modal sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti menemukan beberapa kajian yang membahas tentang modal sosial, beberapa kajian yang peneliti temukan dari penelitian-penelitian sebelumnya antara lain ialah kajian tentang bagaimana suatu komunitas atau organisasi berjalan pada masa pandemi, pemanfaatan modal sosial komunitas, dan cara mempertahankan eksistensi komunitas/organisasi.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ialah *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Langgeng Tri Sanjaya, Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, dan Lukman Ahmad Irfan dengan judul *Implementasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah pada Masa Pandemi COVID-19 di MAN 1 Yogyakarta Tahun 2020*.⁴ Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kegiatan OSIS saat terjadi wabah COVID-19 di MAN 1 Yogyakarta sebagai unit organisasi sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara teknis terstruktur. Temuan ini menunjukkan bahwa MAN 1 Yogyakarta menerapkan sistem online dalam program sebelum pandemi COVID-19. Karenanya, selama pandemi, OSIS masih tetap secara aktif menjalankan serangkaian program kerja yang sebagian besar diubah secara online. Sistem fisik dihapus dari sistem untuk sementara.

Penelitian terkait dengan bagaimana berjalannya organisasi/komunitas pada masa pandemi juga dilakukan oleh Herik Kurniawan dan Ahmad Toni,⁵ Nurochim dan Siti Ngaisah yang dimuat dalam Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan,⁶ serta oleh Fadilah Nur Azizah, Igo Fadilah Ilham,

⁴ Langgeng Tri Sanjaya and others, 'Implementasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MAN 1 Yogyakarta', *Khazanah : Jurnal Mahasiswa*, 12 (2020), 54–60.

⁵ Herik Kurniawan and Ahmad Toni, 'Penguatan Organisasi IJTI Melalui Komunikasi Grup Chat Whatsapp Dimasa Pandemi COVID-19', *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 8.2 (2020).

⁶ Nurochim and Siti Ngaisah, 'Organisasi Sekolah Di Masa Pandemi', *Journal of Administration and Educational Management*, 3.2 (2020), 154–67.

Liza Putri Aqidah, Safira Aliyani Firdaus, Setyani Agung Dwi Astuti, dan Imam Buchori.⁷ Beberapa penelitian di atas menggunakan metode kualitatif deskriptif. Lalu rata-rata hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi atau komunitas dapat berjalan karena adanya keterpaduan fungsi setiap individu, memperkuat organisasi dengan komunikasi, serta perlunya tindakan cepat, akurat, dan praktis.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Luna Febriani dan Putra Pratama Saputra terkait dengan bekerjanya modal sosial. Judul penelitian ialah *Modal Sosial dalam Pengembangan Madu Kelulut Sebagai Komoditas Ekonomi dan Pariwisata di Kecamatan Lubuk Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2018*.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis modal sosial yang digunakan oleh penduduk wilayah Lubuku dalam mengembangkan produk madu kelulut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut Robert Putnam yang menekankan pada pentingnya teori modal sosial dan dalamnya suatu fenomena. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pemanfaatan modal sosial dalam pengembangan madu kelulut di sektor pendapatan masyarakat dan di sektor pariwisata.

Penelitian yang hampir serupa terkait analisis modal sosial juga dilakukan oleh Bima Afriliansyah dan Bahrein T, Sugihen.⁹ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal sosial yang dimiliki oleh kelompok tani terdiri dari jejaring, norma, dan kepercayaan. Penelitian lain oleh Rudianto, Fournita Agustina, dan Yudi Sapta Pranoto yang diterbitkan oleh

⁷ Safira Aliyani Firdaus and others, 'Strategi UMKM Untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal', *OECOMICUS Journal of Economics*, 5.1 (2020), 46–62.

⁸ Luna Febriani and Putra Pratama Saputra, 'Modal Sosial Dalam Pengembangan Madu Kelulut Sebagai Komoditas Ekonomi Dan Pariwisata Di Kecamatan Lubuk Kabupaten Bangka Tengah', *Journal Society*, 6 (2018), 83–91 .

⁹ Bima Afriliansyah and Sugihen Bahrein T, 'Analisa Modal Sosial Pada Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Di Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 4.1 (2019).

Jurnal Pertanian dan Agribisnis.¹⁰ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hamiru Hamiru, M. Chairul Basrun Umanailo, Hayati Hehamahua, dan Iskandar Hamid tahun 2019.¹¹ Penelitian lain dilakukan oleh Fitri, Yoyok Hendarso, dan Vieronica Varbi Sununianti.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengrajin gerabah memiliki modal sosial seperti kepercayaan, jaringan, timbal balik, nilai dan norma.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Teguh Budi Trisnanto, Fitriani, dan Cholid Fatih yang berjudul *Membangun Modal Sosial pada Kelompok Tani Tahun 2017*.¹³ Tujuan dari studi ini adalah untuk mempelajari reaksi anggota terhadap nilai modal sosial yang mereka miliki dan untuk merumuskan mekanisme modal sosial yang bekerja untuk mencapai soliditas Gapoktan. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, peneliti menggunakan metode penjelasan kualitatif dalam analisis data. Responden adalah BPH dan anggota Gapoktan Sumber Makmur (33 orang). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara rinci dengan tokoh kunci. Berdasarkan hasil dan pembahasan, elemen kunci modal sosial Gapoktan Sumber Makmur adalah identitas (X1, X2, X3), kesamaan visi dan tujuan (X4, X5), kepercayaan (X6, X7), rasa takut (X8, X9) dan keterbukaan (X10). Ada nilai positif modal sosial atau nilai yang mengikat antar anggota Gapoktan. Mekanisme membangun solidaritas dengan Gapoktan Sumber Makmur dibangun dengan meningkatkan

¹⁰ Rudianto, Fournita Agustina, and Yudi Sapta Pranoto, 'Modal Sosial Dalam Komunitas Pedagang Sayuran Di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3 (2019), 60–68 .

¹¹ Hamiru Hamiru, M. Chairul Basrun Umanailo, and Hayati Hehamahua, 'Modal Sosial Pekerja Minyak Kayu Putih Di Desa Waplau', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 9.2 (2019), 109–24.

¹² Fitri, Yoyok Hendarso, and Vieronica Varbi Sununianti, 'Kontruksi Modal Sosial Pengrajin Gerabah Di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir', *Jurnal Sosiologi Universitas Sriwijaya*, 21 (2018), 41–50.

¹³ Teguh Budi Trisnanto, Fitriani, and Cholid Fatih, 'Membangun Modal Sosial Pada Gabungan Kelompok Tani', *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 30.1 (2017), 59–67.

rasa saling percaya antar semua sektor (BPH dan anggota) serta dengan mengintegrasikan standar identitas dan nilai-nilai kerjasama dan keterbukaan yang sama dalam jaringan sinergi.

Penelitian dengan metode yang sama juga dilakukan oleh G. Oka Warmana dan I Wayan Widnyana dengan metode kuantitatif.¹⁴ Penelitian lain oleh K. Barki, S. Satmoko, dan B.T. Eddy.¹⁵ Hasilnya: (1) Variabel jaringan berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi inovasi beras organik. (2) Variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi inovasi beras organik. (3) Variabel norma berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi inovasi beras organik. (4) Variabel jaringan, kepercayaan, dan norma berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi inovasi beras organik beras.

Keempat, penelitian yang masih terkait dengan modal sosial oleh Andy Arya Maulana Wijaya yang berjudul *Modal Sosial untuk Kapasitas Community Governance (Studi Kasus Perempuan Pesisir Kelurahan Sulaa Kota Baubau Tahun 2016)*.¹⁶ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan perspektif lain tentang peran perempuan pesisir di Desa Sulaa Baubau. Peran perempuan pesisir tidak terbatas pada ibu rumah tangga, dan pengelolaan modal sosial juga dapat berkontribusi pada pengelolaan perempuan pesisir di tingkat lokal. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pengambilan sampel bertarget yang dikombinasikan dengan snowball sampling. Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara mendalam,

¹⁴ G. Oka Warmana and I Wayan Widnyana, 'Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kinerja Usaha Pada UD. Udiana Ds. Celuk, Gianyar Bali', *Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 13.1 (2018), 27–34.

¹⁵ K Barki, S Satmoko, and B T Eddy, 'Pengaruh Modal Sosial Terhadap Tingkat Adopsi Inovasi Padi Organik Pada Anggota Kelompok Tani Paguyuban Al-Barokah, Desa Ketapang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang', *Jurnal Agromedia*, 35.2 (2017), 55–63.

¹⁶ Andy Arya Maulana Wijaya, 'Modal Sosial Untuk Kapasitas Community Governance (Studi Kasus Perempuan Pesisir Kelurahan Sulaa Kota Baubau)', *Jurnal Ilmu Pemerintahan: Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 1.1 (2016), 107–25.

observasi partisipan, diskusi kelompok, dan review dokumen. Validitas data dipastikan melalui analisis data dan sumber serta analisis interaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial perempuan pesisir dalam kelompok perempuan pesisir dapat mengelola keberlangsungan organisasi perempuan pesisir pada tataran konektivitas, interkonektivitas dan konektivitas modal sosial.

Penelitian serupa oleh Andy Arya Maulana Wijaya dan Safrin Salam yang diterbitkan dalam Jurnal sains Sosial dan Humaniora.¹⁷ Dwi Wahyu Prasetyono, Sri Juni Woro Astuti, Supriyanto, dan Ramon Syahrial yang terbit tahun 2017.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Mujaahidah Damar, Sanggar Kanto, dan Anif Fatma Chawa yang berjudul *Peran Modal Sosial dalam Mempertahankan Eksistensi Panti Asuhan*.¹⁹ Penelitian lainnya dilakukan oleh Yenny Muliatty Hulu pada PKP2A I Lembaga Administrasi Negara.²⁰ Dewi Erowati, Kuncoro Bayu Prasetyo, Sri Astuty, dan Tutting Anggraeni tahun 2020.²¹ Lalu penelitian oleh Agus Sri Warni yang menggunakan teori modal sosial Robert D. Putnam.²²

Kelima, penelitian oleh Bella Dwi Syahputri, Devy Anggita Putri, dan Prahasti Ken Dewani terkait dengan eksistensi pada masa pandemi. Berjudul

¹⁷ Andy Arya iMaulana Wijaya and Safrin Salam, 'Modal Sosial Untuk Pengembangan Organisasi : Studi Pada Aisyiyah Kota Baubau', *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, 3 (2019), 11–20.

¹⁸ Dwi Wahyu Prasetyono and others, 'Pemberdayaan Petani Berbasis Modal Sosial Dan Kelembagaan', *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02.03 (2017), 231–38.

¹⁹ Mujaahidah Damar, Sanggar Kanto, and Anif Fatma Chawa, 'Peran Modal Sosial Dalam Mempertahankan Eksistensi Panti Asuhan', *Jurnal Politico*, 2 (2018), 164–79.

²⁰ Yenny Muliatty Hulu, 'Peran Modal Sosial Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di PKP2A I Lembaga Administrasi Negara', *Jurnal Ilmu Administrasi*, XV.2 (2018), 261–77.

²¹ Erowati and others.

²² Agus Sri Warni, 'Modal Sosial Pada Komunitas Suku Toraja Di Pekanbaru (Studi Ikatan Kerukunan Keluarga Toraja (Sangtorayan))', *JOM FISIP*, 4.1 (2017), 1–15.

*Eksistensi Media Cetak pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020.*²³

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan eksistensi pers tertulis pada masa pandemi. Metodologi yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode survei berdasarkan data terbaru yang tersedia untuk mengatasi masalah keberadaan media cetak selama pandemi COVID-19. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dijelaskan bahwa dari Januari hingga April 2020 terdapat 434 perusahaan percetakan, dengan 71% perusahaan percetakan mengalami penurunan penjualan sebesar 40% dibandingkan periode yang sama tahun 2019. Dari database diatas terlihat adanya penurunan penjualan sebesar 40%. Terlihat kehadiran media semakin berkurang saat pandemi COVID-19 di media cetak. Penurunan ini tentu saja memengaruhi pendapatan pengiklan, yang menyebabkan penurunan anggaran iklan di berbagai platform media.

Penelitian terkait mempertahankan eksistensi lainnya dilakukan oleh Nurulfatmi Amzy, Iis Purnengsih, Dendi Pratama, dan Pandu Pramudita.²⁴ Anggit Dyah Kusumawati dalam Jurnal Administrasi Bisnis.²⁵ Harnida W. Adda, Pricylia Chintya Dewi Buntuang, dan Armawati Sondeng tahun 2020.²⁶

²³ Bella Dwi Syahputri Ispriadi, Devy Anggita Putri, and Prahasti Ken Dewani, 'Eksistensi Media Cetak Pada Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9.2 (2020), 127–34.

²⁴ Nurulfatmi Amzy and others, 'Membangun Kesadaran Merek Pada UMKM Sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Produk Dalam Masa Pandemi Studi Kasus Kerupuk Mie "Kembang Matahari"', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11.2 (2019), 93–101.

²⁵ Anggit Dyah Kusumawati, 'Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Bisnis UMKM Dalam Mempertahankan Business Continuity Management (BCM)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.3 (2020), 224–32.

²⁶ Harnida W. Adda, Pricylia Chintya Dewi Buntuang, and Arma Sondeng, 'Strategi Mempertahankan UMKM Selama Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4.4 (2020), 390–96.

Siti Kholifatul Umaami, dan Sri Wulandari dengan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif.²⁷

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Khasna, Lathifah, dan Ismandianto yang berjudul “*Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital dan Covid-19 Tahun 2021*.”²⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi keberadaan RRI Pekanbaru setelah konvergensi media dan untuk mengetahui pengaruh konvergensi media yang dirasakan baik di dalam RRI Pekanbaru maupun diantara pendengar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan diperkuat dengan konsep mediamorfosis Roger Fiddler. Survei menunjukkan bahwa pendengar dan pemirsa kurang tersegmentasi karena publik mencari informasi dan hiburan melalui media sosial. Langkah yang diambil RRI Pekanbaru untuk mempertahankan eksistensinya di era digital adalah mengejar ketertinggalan teknologi. Apalagi saat terjadi pandemi COVID-19. Konvergensi dicapai dengan menghasilkan karakter yang semakin interaktif yang dapat menerima hasil langsung dari pesan yang dikirim.

Penelitian lainnya yang meneliti tentang eksistensi di era digital ialah Yogik Delta Hermawan tahun 2020.²⁹ Tresna Yumiana Rahayu dan Kartini Rosmalah Dewi Katili yang diterbitkan di Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya.³⁰ Penelitian Yuli Sugianti dan Onny Fitriana Sitorus tahun

²⁷ Siti Kholifatul Umaami and Sri Wulandari, ‘Eksistensi Batik Tulis Ronggomukti Kabupaten Probolinggo Di Era Pandemi Covid-19’, *International Conference on Art, Design, Education and Cultural Studies*, 19 (2020), 42–46.

²⁸ Khasna Lathifah, ‘Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi d Era Digital dan Covid-19’, *Jurnal Riset Komunikasi*, 4.1 (2021), 130–142.

²⁹ Yogik Delta Hermawan, ‘Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pendidik Di Era Digital’, *Jurnal Quality*, 8.2 (2020), 303–18.

³⁰ Tresna Yumiana Rahayu and Kartini Rosmalah Dewi Katili, ‘Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya’, *Makna (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya)*, 4.1 (2019), 139–53.

2021.³¹ Lalu penelitian yang dilakukan oleh Sarah Indah Putri dan Turnomo Raharjo.³² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dalam mempertahankan *brand engagement* dengan pendengar.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Ni Lih Gde Sumardani yang berjudul *Eksistensi Kuliner Babi Guling di Pulau Bali pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi keberadaan kuliner Babi Guling di Bali selama masa pandemi COVID-19. Survei dilakukan melalui survei online dan wawancara. Identifikasi sampel menggunakan metode sampling objektif sebagai fungsi waktu, biaya dan tenaga. Berdasarkan hasil survei ini, jumlah babi Bali sebagai produk daging babi di Bali pada tahun 2019 tertinggi di Buleleng (86.519 ekor), Karangasem (48.076 ekor) dan Klungkung (12.159 ekor). Menurut pengamatan online, proporsi penggemar yang makan daging babi sebelum pandemi COVID-19 adalah 85%, 45% selama pandemi COVID-19, dan 65% selama pandemi COVID-19 kebiasaan baru. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masakan babi khas Bali masih tetap ada di masa pandemi COVID-19.³³

Menurut tinjauan pustaka yang telah dipaparkan tersebut, dapat diklasifikasikan bahwa kajian pertama menjelaskan tentang bagaimana organisasi atau suatu lembaga berjalan dalam situasi pandemi COVID-19. Selanjutnya pada kajian dua sampai keempat menjelaskan terkait dengan modal sosial suatu komunitas, organisasi, ataupun lembaga. Lalu pada kajian kelima sampai ketujuh merupakan penelitian yang menjelaskan eksistensi suatu lembaga, komunitas, atau lembaga pada masa pandemi COVID-19. Jika

³¹ Yuli Sugianti and Onny Fitriana Sitorus, 'Eksistensi Ritel Tradisional Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15.1 (2021), 72–81.

³² Sarah Indah Putri and Turnomo Rahardjo, 'Strategi Trax FM Semarang Dalam Mempertahankan Brand Engagement Di Kalangan Pendengarnya', *Jurnal Interaksi Online*, 9.1 (2020), 176–86.

³³ Ni Luh Gde Sumardani, 'Eksistensi Kuliner Babi Guling Di Pulau Bali Pada Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Teknologi Dan Agribisnis Perternakan*, 2020, 155–60.

dilihat dari rumusan masalah serta tujuan penelitian, posisi riset penelitian *Modal Sosial “Komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta” dalam Mempertahankan Eksistensi pada Masa Pandemi COVID-19* ialah pada analisis bagaimana bekerjanya modal sosial dalam suatu komunitas maupun organisasi. Jika dilihat dari rumusan masalah serta tujuan penelitian, penelitian ini termasuk kedalam klasifikasi tema tulisan pada tinjauan pustaka dengan urutan keempat sampai ketujuh yang menjelaskan tentang bagaimana bekerjanya modal sosial dalam suatu komunitas maupun organisasi.

Berdasarkan hasil kajian penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa kesamaan seperti topik penelitian dan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Namun penelitian ini memiliki tujuan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya memiliki tujuan mengetahui bagaimana modal sosial komunitas ataupun organisasi sebelum masa pandemi. Sedangkan penelitian ini mengkaji bagaimana modal sosial Komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta bekerja dalam mempertahankan eksistensi selama pandemi COVID-19 yang menggunakan media komunikasi instagram sebagai modal utama mempertahankan eksistensi. Penelitian sampai saat ini mempelajari parameter waktu dan komunitas yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan menggunakan teori modal sosial oleh Robert D. Putnam serta menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini melengkapi kajian tentang analisis modal sosial pada masa pandemi COVID-19.

F. Landasan Teori

Eksistensi komunitas di masyarakat pada masa pandemi COVID-19 mulai turun dikarenakan terhentinya kegiatan tahunan yang biasa dilaksanakan. Hampir semua program kerja ditunda sampai pandemi COVID-19 dapat diatasi. Untuk mempertahankan eksistensinya komunitas maupun organisasi saat ini memiliki pilihan dengan memanfaatkan modal sosial yang telah dibangun untuk mempertahankan eksistensinya.

Modal sosial merupakan salah satu konsep baru yang digunakan untuk mengukur kualitas hubungan organisasi, komunitas dan masyarakat. Modal

sosial adalah kemampuan sekelompok orang untuk bekerja sama membangun jaringan guna mencapai tujuan kelompok. Kerjasama dicirikan oleh model hubungan timbal balik dan pola interelasi, didukung oleh norma dan nilai sosial yang positif, kuat, dan saling percaya.³⁴ Pengkajian mengenai modal sosial banyak tokoh yang mengemukakan teori tersebut, seperti: Burt, Marsden, Lin, Flap, Bordieu, Coleman, dan Putnam.

Tingkatan analisis menjelaskan mengenai individu atau kelompok, yakni Komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta. Dalam konteks ini Kelas Inspirasi Yogyakarta merupakan organisasi non-profit yang memiliki sistem kepengurusan sesuai dengan kesepakatan sistem nilai dan mengharuskan anggotanya mengikuti sistem kepengurusan tersebut. Peneliti menggunakan teori modal sosial oleh Robert D. Putnam untuk menganalisa bagaimana bekerjanya modal sosial dalam mempertahankan eksistensinya pada masa pandemi COVID-19.

Menurut Putnam, "Modal sosial mengacu pada karakteristik lembaga sosial seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan mengedepankan kegiatan koordinatif". Putnam melihat modal sosial sebagai rangkaian hubungan horizontal antar manusia. Singkatnya, modal sosial terdiri dari jaringan ikatan sosial dari "jaringan keterlibatan warga negara" yang dikelola oleh standar yang menentukan produktivitas individu atau kelompok masyarakat.³⁵ Dalam kasus Putnam, faktor-faktor yang disimpan dalam modal sosial meliputi (1) keyakinan atau nilai positif yang menghargai pertumbuhan dan pencapaian. (2) Norma dan batasan sosial. (3) Jejaring sosial berfungsi sebagai wadah kegiatan sosial, terutama dalam bentuk organisasi sukarela.³⁶

³⁴ Sunyoto Usman, *Modal Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

³⁵ Indana Fikriyah, 'Peran Modal Sosial Pada Korps Relawan Kampus Universitas Jember' (Universitas Jember, 2019).

³⁶ Enda Gloria Tarigan, 'Modal Sosial Imka Rawin Jemba Malang Untuk Mempertahankan Budaya Suku Batak Karo Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya' (Universitas Brawijaya, 2019).

Menurut Putnam dalam modal sosial yang dikemukakannya terdapat tiga unsur, yaitu norma, kepercayaan, dan jaringan sosial. Peneliti menjabarkan ketiga unsur utama tersebut, yaitu³⁷:

1. Norma (*norm*)

Nilai, pada dasarnya, memandu tindakan dan penilaian seseorang, tetapi tidak dapat menilai apakah tindakan tertentu itu baik atau buruk. Nilai adalah bagian penting dari budaya, tindakan dianggap sah. Artinya, dapat diterima secara moral bila selaras dengan nilai-nilai yang diterima dan dipertahankannya dalam masyarakat dimana ia bertindak. Singkatnya, norma adalah pola perilaku sosial yang divalidasi oleh nilai. Oleh karena itu, semua pola perilaku yang digunakan dalam norma mencakup unsur pembenaran: tindakan yang dilakukan oleh individu dan kelompok. Jika tindakan itu melibatkan kebaikan, dalam beberapa hal orang dilindungi oleh banyak pihak dan koersif memiliki kekuatan koersif untuk semua orang dalam kelompoknya. Dipandu oleh gagasan bahwa itu baik, sah, sederhana, dan layak.

2. Kepercayaan (*trust*)

Kepercayaan disini bukan berarti beriman kepada Tuhan. Kepercayaan yang diungkapkan dalam hal ini adalah saling percaya dan dapat dinyatakan secara negatif sebagai saling tidak percaya. Percaya dan bisa dipercaya merupakan sebuah keinginan yang diharapkan tumbuh dan berkembang bersama dalam kehidupan.

3. Jaringan Sosial (*social network*)

Jejaring sosial adalah suatu bentuk modal sosial yang digunakan sebagai sumber daya untuk memperoleh sesuatu dari lingkungan sosial melalui hubungan sosial. Jaringan memainkan peran penting dalam interaksi modal sosial manusia. Salah satu kunci keberhasilan membangun modal sosial terletak pada kemampuan orang untuk berpartisipasi dalam hubungan sosial, kehidupan sosial,

³⁷ Tarigan.

atau jaringan pergaulan. Kemampuan anggota kelompok untuk selalu berkumpul dalam pola sinergis sangat berpengaruh dalam menentukan kuat tidaknya modal sosial suatu kelompok.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat dijelaskan bahwa Kelas Inspirasi Yogyakarta merupakan sebuah komunitas ataupun organisasi yang dapat dianalisis menggunakan teori modal sosial. Komunitas tersebut dapat bertahan sampai sekarang dengan memanfaatkan modal sosial yang ada. Kelas Inspirasi Yogyakarta juga terus berkembang melalui kepercayaan anggota, norma yang melekat di komunitas, dan jaringan-jaringan yang dimiliki. Karena hal tersebut Kelas Inspirasi Yogyakarta harus membuat modal sosial bekerja agar terciptanya ketahanan eksistensi walaupun masih dalam masa pandemi COVID-19.

G. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian didefinisikan secara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ada empat kata kunci yang perlu dipertimbangkan adalah metode ilmiah, data, tujuan, dan aplikasi khusus. Metode ilmiah meliputi ciri keilmuan penelitian yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional memiliki arti penelitian dilakukan dengan cara yang rasional dan dapat dilakukan oleh akal manusia. Empiris adalah cara yang memungkinkan orang lain untuk mengamati dan mengetahui apa yang dapat diamati dengan indera manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan menggunakan langkah-langkah logis.³⁸

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan pendekatan peneliti untuk mengelaborasi detail peristiwa. Peneliti berusaha untuk lebih memahami situasi sosial yang kompleks dan bermakna, terutama jika permasalahan tetap tidak jelas dan keruh. Metode kualitatif juga cocok untuk membangun fenomena sosial yang

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 3.

kompleks, penemuan hipotesis, dan eksplorasi teoritis.³⁹ Jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif, penggunaan metode ini untuk mendapatkan informasi secara detail berupa data observasi dan data lisan dari subjek penelitian. Pendekatan ini digunakan dalam melihat suatu objek yang digambarkan dalam bentuk narasi, sehingga data yang diperoleh berupa faktual dan akurat mengenai peristiwa yang diteliti.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana peneliti melakukan penggalan data yang akurat dan berdasarkan oleh fakta. Penelitian ini peneliti lakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan menjadi tempat Komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta berada dan melakukan setiap kegiatannya.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yang dilakukan ini adalah modal sosial Komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta. Dalam kondisi pandemi COVID-19 yang sedang terjadi peneliti meneliti lebih lanjut bagaimana komunitas tetap eksis dengan menggunakan modal sosialnya. Peneliti melihat bagaimana modal sosial yang dimiliki Kelas Inspirasi Yogyakarta bekerja dalam mempertahankan eksistensi komunitas dengan menggunakan media komunikasi instagram yang paling utama, lalu berkolaborasi membangun relasi dengan jaringan yang ada, selanjutnya kepercayaan terhadap profesionalitas, dan 7 sikap dasar menjadi nilai berlangsungnya komunitas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data untuk membantu dalam mendapatkan data yang akan digunakan sebagai hasil

³⁹ Sugiyono, hal.6.

maupun kesimpulan penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang peneliti digunakan, yaitu:

a. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data memiliki karakteristik tertentu dibandingkan dengan metode lain, seperti wawancara dan angket. Pengamatan tidak terbatas pada manusia, tetapi pada objek alam lainnya, selama wawancara dan investigasi terus-menerus berkomunikasi dengan manusia.⁴⁰ Observasi akan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati budaya organisasi, loyalitas informan, serta dinamika yang terjadi di dalamnya.

Peneliti melakukan penelitian ini, peneliti sudah melakukan observasi secara langsung dengan menjadi bagian dari komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta dengan begitu peneliti dapat memperoleh data yang valid dan tidak dibuat-buat saat melakukan wawancara. Peneliti juga melakukan mini riset sosial media komunitas. Selain observasi peneliti juga mendapatkan informasi melalui brosur, proposal, dan dokumen-dokumen yang ada pada komunitas.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melihat dinamika sosial dalam organisasi/komunitas. Proses wawancara ini dilakukan sebagai upaya mendapat informasi serta data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara daring dengan informan yang dipilih berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Peneliti telah mewawancarai beberapa narasumber diantaranya koordinator utama, koordinator fasilitator, koordinator publikasi dan

⁴⁰ Sugiyono, hal 310-317.

dokumentasi, relawan panitia lokal, relawan pengajar, serta mitra komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta.

Tabel 1. Data Narasumber Penelitian

No	Nama	Posisi
1.	Sidiq Triwaskitho	Koordinator Utama
2.	Zain Jamal Husain	Koordinator Fasilitator
3.	Zakariya Arif F.	Koordinator Publikasi
4.	Ikhsan Tri Aji	Koordinator Acara
5.	Abdulloh Salim	Relawan Panitia Lokal
6.	Gracea Elyda Safaret S.	Relawan Panitia Lokal
7.	Ricka Vetrisia Sapitri	Relawan Pengajar
8.	Ayuanni Citra Dewi Q.	Relawan Pengajar
9.	Nur Muhlis Purnawan	Mitra Komunitas
10.	Whira Purnama Rizki	Mitra Komunitas
11.	Shafira Zulfa Ramadhani	Masyarakat Umum
12.	Ais Muqaddis	Masyarakat Umum

Informan yang telah disebutkan dapat menjelaskan secara tidak langsung bagaimana komunitas dapat bertahan dalam masa pandemi. Data yang diperoleh dalam wawancara adalah apa saja unsur yang menunjang kepercayaan, aturan, dan jaringan loyalitas kepada organisasi ini hingga masih dapat mempertahankan eksistensinya di kalangan masyarakat luar.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa artikel, rekaman audio, gambar (foto atau video). Metode ini digunakan oleh peneliti untuk

mendukung pengumpulan data lapangan. Pencarian artikel untuk penelitian ini direncanakan untuk menggunakan kamera ponsel untuk foto, video, audio, dan dokumen.

Data yang diperoleh oleh peneliti selama dokumentasi yaitu 12 audio rekaman wawancara, 12 video rekaman wawancara, serta 55 dokumentasi foto saat wawancara dengan ukuran file total 2,55 GB. Rekaman audio telah ditranskrip oleh peneliti dengan hasil akhir dokumen word.

5. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti saat pengumpulan data berlangsung setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban dari hasil wawancara sesudah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan penelitian dengan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan data yang diperoleh dianggap kredibel.⁴¹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak dan rinci serta diperlukan pendokumentasian yang cermat. Mengurangi data berarti meringkas, memilih rekomendasi utama, berfokus pada apa yang penting, meneliti topik dan pola, dan menghapus item yang tidak perlu.⁴² Dari hal tersebut, peneliti melakukan reduksi data dan menyesuaikan data sesuai dengan tujuan penelitian ini.

⁴¹ Tarigan.

⁴² Sugiyono, hal. 338.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa tabel penjelasan, diagram alur, hubungan antar kategori, dll. Dengan menyajikan data, mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.⁴³ Penyajian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menguraikan seluruh informasi yang diperoleh di lapangan mengenai bagaimana modal sosial bekerja dalam mempertahankan eksistensi komunitas pada masa pandemi.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pertama yang ditarik masih bersifat tentatif, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik adalah valid jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid.⁴⁴

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan menjelaskan serta memberikan gambaran yang berhubungan dengan penelitian agar lebih jelas dan terorganisir. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab berisi sub bab pembahasan, antara lain:

BAB I Pendahuluan, pada bab satu terdiri dari latar belakang yang melandasi penelitian ini, rumusan masalah untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, tinjauan pustaka yang merupakan kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini, landasan teori sebagai landasan analisa dalam penelitian,

⁴³ Sugiyono, hal. 341.

⁴⁴ Sugiyono, hal. 345.

metode penelitian, serta sistematika pembahasan yang merupakan gambaran dari susunan penelitian.

BAB II Gambaran Umum, pada bab kedua ini berisi gambaran umum komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta yang terdiri dari sejarah, profil serta kegiatan yang dilakukan dalam komunitas.

BAB III Hasil Penelitian, pada bab ketiga ini menyajikan tentang temuan di lapangan terkait temuan modal sosial komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta yang berupa kepercayaan, norma, dan jaringan serta tambahan media komunikasi saat adanya pandemi.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, pada bab keempat memaparkan analisis dari hasil penelitian mengenai bekerjanya modal sosial Kelas Inspirasi Yogyakarta dalam mempertahankan eksistensi pada masa pandemi COVID-19.

BAB V Penutup, pada bab kelima terdapat dua sub bab yaitu kesimpulan akhir penelitian serta saran-saran yang direkomendasikan berdasar oleh pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa pemanfaatan modal sosial dapat digunakan sebagai strategi mempertahankan eksistensi pada masa pandemi. Pemanfaatan modal sosial untuk mempertahankan eksistensi tersebut didasarkan oleh 3 unsur yakni kepercayaan, norma, jaringan dan media sosial sebagai unsur pendukung.

Media sosial saat masa pandemi merupakan pendukung utama yang paling kuat sehingga komunitas dapat mempertahankan eksistensinya. Di masa pandemi segala kegiatan dengan keterbatasannya dilakukan secara daring, konten-konten instagram turut menjadi tolak ukur bagaimana keaktifan sebuah komunitas dalam masa pandemi. Kelas Inspirasi Yogyakarta memanfaatkan media pendukung ini dengan semaksimal mungkin, yaitu dengan mengisi konten kolaborasi dengan relawan, berkolaborasi dengan instansi untuk membuat suatu inovasi terbaru seperti video pengenalan profesi, dan membuat kolaborasi dengan sesama komunitas lain. Hal ini cukup disambut baik dengan adanya komentar dan antusias pengikut akun instagram Kelas Inspirasi Yogyakarta.

Unsur modal selanjutnya adalah membangun jaringan dengan berkolaborasi, hal ini tentunya menjadi relasi penting keberadaan suatu komunitas dengan membangun relasi yang mempunyai timbal balik dua arah membuat sistem kekeluargaan secara tidak langsung berjalan sehingga hal ini menjadikan hubungan relasi yang lama. Relasi yang telah dibangun ini menjadi suatu keuntungan jika melakukan kolaborasi, dengan kolaborasi akan banyak menghasilkan media promosi gratis untuk komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta melalui komunitas lain, sehingga Kelas Inspirasi Yogyakarta tetap dapat mempertahankan eksistensinya dalam masa pandemi COVID-19.

Kepercayaan terhadap profesionalitas relawan panitia menjadi unsur modal selanjutnya yang ikut mempertahankan eksistensi. Kepercayaan ini

perlu dipertahankan sehingga dimulai dengan kepercayaan tersebut dapat menjadikan komunitas bertahan dalam situasi pandemi sekalipun, hal ini muncul disebabkan karena kepercayaan relawan terhadap komunitas akan menyebar dari jaringan yang dimiliki relawan, profesionalitas mendukung adanya kepercayaan sehingga Kelas Inspirasi Yogyakarta akan menjadi pilihan relawan dalam melakukan kegiatannya. Selain itu, dikarenakan citra baik dari masyarakat ataupun relawan pengajar melekat sehingga perasaan keterikatan muncul terhadap Kelas Inspirasi Yogyakarta.

Lalu 7 sikap dasar komunitas yang menjadi sebuah modal penunjang yang ikut dalam mempertahankan eksistensi komunitas. Nilai dasar ini yang akan selalu melekat dalam diri setiap relawan, dikarenakan komunitas kerelawanan tidak ada aturan mutlak yang memberikan sanksi, melalui 7 sikap dasar ini dapat menjadi pedoman berkomunitas sehingga Kelas Inspirasi Yogyakarta dapat membuat lingkungan komunitas yang kondusif. Karena adanya 7 sikap menjadi dasar bagaimana relawan yang masuk harus mempunyai dan mematuhi nilai tersebut, komunitas dapat bertahan dalam situasi pandemi dipengaruhi oleh kondisi yang sudah kondusif dalam komunitas sehingga komunitas mempunyai relawan-relawan yang benar-benar berkualitas dalam profesionalitas.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan data di atas beberapa saran dari peneliti ialah sebagai berikut:

1. Adanya sebuah keterbatasan pengalaman serta waktu yang dimiliki oleh peneliti, membuat penelitian ini hanya terbatas mengkaji mengenai modal sosial yang terdapat pada komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta dalam upaya mempertahankan eksistensinya pada masa pandemi. Dalam membahas mengenai modal sosial, peneliti sudah mengetahui komunitas ini dapat bertahan dalam situasi pandemi dan hanya meneliti bagaimana bekerjanya modal sosial dalam mempertahankan eksistensinya, oleh sebab

itu untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian teori Putnam dalam komunitas lain apakah benar-benar bekerja dalam kondisi lain.

2. Untuk komunitas Kelas Inspirasi Yogyakarta walaupun di dalam komunitas tidak terdapat aturan yang mutlak karena mengangkat sistem kerelawanan, peneliti menyarankan agar tetap selalu memberitahukan kepada setiap relawan yang bergabung agar dapat mematuhi 7 sikap dasar yang menjadi nilai komunitas kerelawanan sehingga nilai ini akan menjadi pedoman bagi siapapun yang masuk ke dalam komunitas sehingga menjadikan komunitas memiliki aturan dengan sistem kerelawanan yang mutlak.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Hasbullah , J. (2006). *Social Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indoneisa*. Jakarta: MR-United Press.

Muryanti, Aisyah Ariani Safri'ah, *Bunga Rampai Sosiologi dan Komunikasi* (Yogyakarta: Manggar Media, 2022)

Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon and schuster.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015)

Usman, Sunyoto, *Modal Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)

Jurnal

Adda, Harnida W., Pricylia Chintya Dewi Buntuang, and Arma Sondeng, 'Strategi Mempertahankan UMKM Selama Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4.4 (2020), 390–96

Afriliansyah, Bima, and Sugihen Bahrein T, 'Analisa Modal Sosial Pada Kelompok Tani (Studi Pada Kelompok Tani Di Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 4.1 (2019)

Aliyani Firdaus, Safira, Igo Fadilah Ilham, Liza Putri Aqidah, Safir Aliyani Firdaus, Setyani Agung Dwi Astuti, and Imam Buchori, 'Strategi UMKM Untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal', *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5.1 (2020), 46–62

Amzy, Nurulfatmi, Iis Purnengsih, Dendi Pratama, and Pandu Pramudita, 'Membangun Kesadaran Merek Pada UMKM Sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Produk Dalam Masa Pandemi Studi Kasus Kerupuk Mie "Kembang Matahari"', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11.2 (2019), 93–101

Barki, K, S Satmoko, and B T Eddy, 'Pengaruh Modal Sosial Terhadap Tingkat

- Adopsi Inovasi Padi Organik Pada Anggota Kelompok Tani Paguyuban Al-Barokah, Desa Ketapang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang’, *Jurnal Agromedia*, 35.2 (2017), 55–63
- Damar, Mujaahidah, Sanggar Kanto, and Anif Fatma Chawa, ‘Peran Modal Sosial Dalam Mempertahankan Eksistensi Panti Asuhan’, *Jurnal Politico*, 2 (2018), 164–79
- Erowati, Dewi, Kuncoro Bayu Prasetyo, Sri Astuty, and Tutting Anggraeni, ‘Peran Organisasi Perempuan Dalam Penguatan Social Capital Melawan Pandemi Covid-19 (Studi Pada Gerakan Kampanye Sosial Persit Kartika Chandra Kirana XXXIX Kabupaten Pati Jawa Tengah)’, *Indonesian Journal of Anthropology*, 5 (2020), 30–41
- Febriani, Luna, and Putra Pratama Saputra, ‘Modal Sosial Dalam Pengembangan Madu Kelulut Sebagai Komoditas Ekonomi Dan Pariwisata Di Kecamatan Lubuk Kabupaten Bangka Tengah’, *Journal Society*, 6 (2018), 83–91
- Fikriyah, Indana, ‘Peran Modal Sosial Pada Korps Relawan Kampus Universitas Jember’ (Universitas Jember, 2019)
- Fithriya, Dwi Nur Laela. "Capaian Unggahan Konten Akun Instagram Gembira Loka Zoo (Glzoo) Yogyakarta Terhadap Online Engagement Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 15, no. 1 (2020): 81-102.
- Fitri, Yoyok Hendarso, and Vieronica Varbi Sununianti, ‘Kontruksi Modal Sosial Pengrajin Gerabah Di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir’, *Jurnal Sosiologi Universitas Sriwijaya*, 21 (2018), 41–50
- Hamiru, Hamiru, M. Chairul Basrun Umanailo, and Hayati Hehamahua, ‘Modal Sosial Pekerja Minyak Kayu Putih Di Desa Waplau’, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 9.2 (2019), 109–24
- Hermawan, Yogik Delta, ‘Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pendidik Di Era Digital’, *Jurnal Quality*, 8.2 (2020), 303–18
- Hulu, Yenny Muliatty, ‘Peran Modal Sosial Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di PKP2A I Lembaga Administrasi Negara’, *Jurnal Ilmu Administrasi*, XV.2 (2018), 261–77

- Ispriadi, Bella Dwi Syahputri, Devy Anggita Putri, and Prahasti Ken Dewani, 'Eksistensi Media Cetak Pada Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9.2 (2020), 127–34
- Kurniawan, Herik, and Ahmad Toni, 'Penguatan Organisasi IJTI Melalui Komunikasi Grup Chat Whatsapp Dimasa Pandemi COVID-19', *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 8.2 (2020)
- Kusumawati, Anggit Dyah, 'Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Bisnis UMKM Dalam Mempertahankan Business Continuity Management (BCM)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.3 (2020), 224–32
- Lathifah, Khasna, 'Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi d Era Digital Dan Covid-19', *Jurnal Riset Komunikasi*, 4.1 (2021), 130–42
- Napsiah, Napsiah, and Marfuah Sri Sanityastuti. "Perubahan Interaksi Sosial Acara Halal bi Halal pada Masa Pandemi Covid-19 di FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Fikrah* 8, no. 2 (2020): 295-310.
- Nurochim, and Siti Ngaisah, 'Organisasi Sekolah Di Masa Pandemi', *Journal of Administration and Educational Management*, 3.2 (2020), 154–67
- Prasetyono, Dwi Wahyu, Sri Juni Woro Astuti, Supriyanto, and Ramon Syahril, 'Pemberdayaan Petani Berbasis Modal Sosial Dan Kelembagaan', *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02.03 (2017), 231–38
- Putri, Sarah Indah, and Turnomo Rahardjo, 'Strategi Trax FM Semarang Dalam Mempertahankan Brand Engagement Di Kalangan Pendengarnya', *Jurnal Interaksi Online*, 9.1 (2020), 176–86
- Rahayu, Tresna Yumiana, and Kartini Rosmalah Dewi Katili, 'Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya', *Makna (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya)*, 4.1 (2019), 139–53
- Rudianto, Fournita Agustina, and Yudi Sapta Pranoto, 'Modal Sosial Dalam Komunitas Pedagang Sayuran Di Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3 (2019), 60–68
- Sanjaya, Langgeng Tri, Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, and Lukman Ahmad Irfan, 'Implementasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra

- Sekolah Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MAN 1 Yogyakarta', *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, 12 (2020), 54–60
- Silviana Ika, 'Religiusitas Sebagai Moda Sosial Mahasiswa E-Preneur Prodi Sosiologi Agama IAIN Kediri', *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15.2 (2021), 380.
- Sjafirah, Nuryah Asri, and Ditha Prasanti, 'Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara', *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, Volume 6.2 (2016), 39–50
- Sugianti, Yuli, and Onny Fitriana Sitorus, 'Eksistensi Ritel Tradisional Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15.1 (2021), 72–81
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015)
- Sumardani, Ni Luh Gde, 'Eksistensi Kuliner Babi Guling Di Pulau Bali Pada Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Teknologi Dan Agribisnis Perternakan*, 2020, 155–60
- Tarigan, Enda Gloria, 'Modal Sosial Imka Rawin Jemba Malang Untuk Mempertahankan Budaya Suku Batak Karo Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya' (Universitas Brawijaya, 2019)
- Trisnanto, Teguh Budi, Fitriani, and Cholid Fatih, 'Membangun Modal Sosial Pada Gabungan Kelompok Tani', *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 30.1 (2017), 59–67
- Umaami, Siti Kholifatul, and Sri Wulandari, 'Eksistensi Batik Tulis Ronggomukti Kabupaten Probolinggo Di Era Pandemi Covid-19', *International Conference on Art, Design, Education and Cultural Studies*, 19 (2020), 42–46
- Warmana, G. Oka, and I Wayan Widnyana, 'Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kinerja Usaha Pada UD. Udiana Ds. Celuk, Gianyar Bali', *Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 13.1 (2018), 27–34
- Warni, Agus Sri, 'Modal Sosial Pada Komunitas Suku Toraja Di Pekanbaru (Studi Ikatan Kerukunan Keluarga Toraja (Sangtorayan))', *JOM FISIP*, 4.1 (2017), 1–15

Wijaya, Andy Arya Maulana, 'Modal Sosial Untuk Kapasitas Community Governance (Studi Kasus Perempuan Pesisir Kelurahan Sulaa Kota Baubau)', *Jurnal Ilmu Pemerintahan: Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 1.1 (2016), 107–25

Wijaya, Andy Arya Maulana, and Safrin Salam, 'Modal Sosial Untuk Pengembangan Organisasi : Studi Pada Aisyiyah Kota Baubau', *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, 3 (2019), 11–20

Skripsi

Fikriyah, Indana, 'Peran Modal Sosial Pada Korps Relawan Kampus Universitas Jember' (Universitas Jember, 2019)

Tarigan, Enda Gloria, 'Modal Sosial Imka Rawin Jemba Malang Untuk Mempertahankan Budaya Suku Batak Karo Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya' (Universitas Brawijaya, 2019)

Wawancara

Wawancara dengan Zakariya sebagai Koordinator Publikasi dan Dokumentasi Kelas Inspirasi Yogyakarta pada hari Minggu, 15 Agustus 2021 pada pukul 18.55.

Wawancara dengan Ricka sebagai Relawan Pengajar Kelas Inspirasi Yogyakarta pada hari Sabtu, 15 Januari 2022 pada pukul 13.42.

Wawancara dengan Ayu sebagai Relawan Pengajar Kelas Inspirasi Yogyakarta pada hari Sabtu, 15 Januari 2022 pada pukul 16.15.

Wawancara dengan Gracea sebagai Panitia Lokal Kelas Inspirasi Yogyakarta pada hari Jumat, 07 Januari 2022 pada pukul 21.07.

Wawancara dengan Tri Waskitho sebagai Koordinator Utama Kelas Inspirasi Yogyakarta pada hari Senin, 10 Januari 2022 pada pukul 20.29.

Wawancara dengan Ikhsan sebagai Koordinator Divisi Acara Kelas Inspirasi Yogyakarta pada hari Senin, 31 Desember 2021 pada pukul 15.19.

Wawancara dengan Ais sebagai Masyarakat Umum Kelas Inspirasi Yogyakarta pada hari Minggu, 02 Januari 2021 pada pukul 16.00.

Wawancara dengan Salim sebagai Panitia Lokal Kelas Inspirasi Yogyakarta pada hari Selasa, 11 Januari 2022 pada pukul 16.28.

Wawancara dengan Zain Jamal sebagai Koordinator Fasilitator Kelas Inspirasi Yogyakarta pada hari Jumat, 31 Desember 2021 pada pukul 17.25.

Wawancara dengan Zulfa sebagai Masyarakat Umum pada hari Kamis, 30 Desember 2021 pada pukul 21.10.

Wawancara dengan Muklis sebagai Mitra Kelas Inspirasi Yogyakarta pada hari Rabu, 19 Januari 2022 pada pukul 09.32

Website

‘Kelas Inspirasi Yogyakarta’ <<https://kelasinspirasi-yogyakarta.org>> diakses pada 13 April 2021, pukul 14.42 WIB.

